

# PROBLEMATIKA KARAKTERISTIK SISWA KELAS RENDAH DI SDN 11 DURI KEPA

**Theresia Febriyanti<sup>1</sup>, Syarifah Asdiyah<sup>2</sup>, Lutfi Alinsyiroh<sup>3</sup>, Oktian Fajar Nugroho<sup>4</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510  
theresiafebriyanti1@gmail.com

## ABSTRACT

*Learning in elementary school is different from studying at other levels of education. The learning process in elementary schools must be adjusted to the level of student development, even the development process of elementary school students has differences. Elementary school children are divided into two, namely elementary school students and high school students. Much of the learning process in the lower grades is equated with the implementation of learning in the higher grades. The reason is the teacher's ignorance about the developmental characteristics of elementary school students. Therefore, the purpose of writing this article is to provide information to elementary school teachers about the characteristics of students in the lower grades of elementary school.*

**Keywords:** *Students, low grade, elementary school*

## ABSTRAK

Belajar di sekolah dasar berbeda dengan belajar di jenjang pendidikan lainnya. Proses pembelajaran di sekolah dasar harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, bahkan proses perkembangan siswa sekolah dasar memiliki perbedaan. Anak sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu siswa sekolah dasar dan sekolah menengah atas. Banyak proses pembelajaran di kelas bawah disamakan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas yang lebih tinggi. Penyebabnya adalah ketidaktahuan guru tentang karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mencari tahu informasi tentang problematika karakteristik siswa di kelas bawah sekolah dasar.

**Kata kunci:** *Siswa, Kelas Rendah, Sekolah Dasar*

## Pendahuluan

Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pembentukan karakter di SDN Duri Kepa 11 Pagi dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut ini. Memberikan contoh atau teladan, memberikan apresiasi atau penghargaan, menyelipkan pesan moral saat mengajar, bersikap jujur dan terbuka, membagi pengalaman yang Inspiratif.

Adapun karakteristik Anak Masa Kelas Rendah menurut Sumantri dan Nana Syaodih (2006) adalah senang bermain, senang bergerak, senangnya bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Sedangkan menurut Basset, Jacka, dan Logan (1983), karakter anak SD kelas rendah serta implikasinya terhadap pembelajaran adalah: 1) Konkret. Konkret maksudnya belajar dari hal-hal yang nyata, misalnya dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba bahkan diotak-atik. Itu disebabkan karena anak SD kelas rendah belum bisa menggambarkan atau membayangkan sesuatu berdasarkan penjelasan atau teori; 2) Integratif, yaitu pada tahap anak SD kelas rendah, anak masih memandang sesuatu sebagai satu keutuhan, mereka belum bisa memisahkan suatu konsep ke bagian demi bagian; 3) Hierarkis, yaitu cara belajar anak yang berkembang secara bertahap

dari hal yang sederhana ke hal yang lebih kompleks.

**Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) untuk menggali karakteristik peserta didik di SDN 011 pagi Duri Kepa.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 011 Pagi Duri Kepa dan sudah mendapatkan izin dari pihak sekolah SDN 011 pagi Duri Kepa. Dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik di SDN 011 pagi Duri Kepa.

Penelitian ini dilaksanakan pada Jum'at 25 November 2022

Informasi dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu secara *purposive sampling* (sampling bertujuan)

**Hasil Dan Pembahasan**

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasi Data yang didapat merupakan data yang diperoleh dari observasi di lapangan dengan teknik Observasi Terstruktur.

No	Pertanyaan	Hasil
1	Upaya apakah yang dapat dilakukan guru untuk membentuk karakter peserta didik pada saat pembelajaran di kelas?	Cara guru untuk membentuk karakter anak saat pembelajaran didalam kelas yaitu dengan memusatkan mereka sebagai peserta didik untuk mengeksplor atau mengekspresikan karakter mereka dengan bebas dikelas, seperti bertanya lebih aktif. Dan dari kebebasan dikelas itulah sebagai seorang guru kita dapat melihat bagaimana karakter anak

		tersebut, jika memang karakter anak tersebut kurang baik atau belum sesuai dengan yang seharusnya, bisa kita arahkan ke karakter yang lebih baik.
2	Apa saja cara yang dapat digunakan untuk mengenal potensi dan karakteristik peserta didik?	Cara untuk mengenal potensi dan karakteristik peserta didik bisa dengan dilihat dari cara mereka berkomunikasi dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal. Guru dapat melihat karakteristik peserta didik saat mengajar di kelas melalui interaksi peserta didik dengan teman atau dengan guru sendiri.
3	Masalah apa saja yang muncul ketika penerapan pendidikan karakter di SD?	Kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter pastinya sebagian siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah, tidak lepas dalam mengekspresikan dirinya, misalnya ada yang punya hobby main bola tapi takut untuk bergabung dengan teman-teman lainnya karena belum semahir mereka, lalu sebagian siswa memiliki motivasi rendah dalam proses pembelajaran,

		<p>masih malas dalam belajar dan butuh dorongan kuat dari orang tua untuk itu, dan sebagian siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, seperti kurang tertarik dengan materi yang tengah dijelaskan, namun misalnya siswa A ini suka pelajaran IPA mengenai planet, nah nanti dia hanya akan fokus dan semangat memperhatikan materi mengenai materi itu saja, sedangkan saat materi matematika ia tampak acuh dan cenderung ngobrol dengan teman sebangku, dan dalam lingkup sekolah ini ada beberapa slogan terkait agar tidak malas belajar, agar tidak terlambat datang kesekolah, agar disiplin, agar mengenakan pakaian dengan rapi dan sebagainya, tapi itu semua masih diacuhkan oleh siswa. Karena mungkin masih dianggap tidak penting.</p>
4	<p>Manakah yang lebih efektif pendidikan karakter di sekolah atau pendidikan dari rumah orang tua</p>	<p>Yang lebih efektif tentu saja pendidikan dari orang tua seharusnya, karena waktu mereka (peserta didik)</p>

	<p>untuk membentuk karakter anak?</p>	<p>disekolah ataupun dirumah itu lebih banyak dirumah, seperti contoh mereka sekolah hanya 5 jam, sisanya pasti dirumah. Jika dirumah siswa tersebut selalu kena amarah kedua orang tua atau mendengar orang tua berkata tidak baik. Tentu hal tersebut sangat mempengaruhi karakter peserta didik, seperti saat disekolah jadi lebih pendiam atau lebih aktif dengan kata lain juga banyak perkataan yang tidak baik. Tetapi pendidikan karakter disekolah juga sama pentingnya, dimana kita sebagai guru harus bisa membimbing mereka secara perlahan untuk memperbaiki sikap, lebih mengutamakan sopan santun juga tidak berkata kasar.</p>
5	<p>Bagaimana seorang guru menghadapi karakter siswa yang berbeda?</p>	<p>Jawaban yang sangat singkat yaitu harus sabar, dimana guru memang diperuntukan agar sabar menghadapi sikap murid yang berbeda-beda setiap hari, gurupun juga harus belajar agar dapat memahami bagaimana murid tersebut agar dapat mengerti apa yang</p>

		<p>tengah dialami dengan murid itu, contoh dengan pendekatan secara halus, dapat kita tanya misalnya "ada apa? Kenapa murung dan tidak fokus dikelas?" Pasti murid akan menjawab dan bercerita dengan sendirinya. Tidak perlu adanya nada bentakan atau kekerasan seperti marah-marah, karena hal itu hanya akan membuat murid semakin tertekan dengan sikap kita.</p>
--	--	--

Data yang kami peroleh merupakan hasil faktual jawaban perwakilan sampel kami yaitu Tim guru SDN Duri Kepa 11 Pagi. Data-data yang kami dapatkan akan kami olah dan kami bahas untuk mengetahui relevansi topik. pembahasan kami terhadap objek kajian yang kami dalam.

### Kesimpulan

Penelitian yang kami jalani memiliki berbagai poin-poin penting dalam mengetahui Problematika Karakteristik Kelas Rendah di kalangan siswa SDN Duri Kepa 11 Pagi, Jakarta. Penelitian observatif kami yang dilandasi data kualitatif memiliki kesimpulan berupa pernyataan. Pernyataan adalah kesimpulan yang menjadi inti dari penelitian kami. Kami menyimpulkan bahwa karakteristik anak di bentuk dengan adanya Kerjasama antara sekolah dengan keluarga. Pola pikirnya dengan visi membentuk siswa yang berpikir kritis, objektif, dan praktis baik dalam lingkungan belajarnya maupun untuk bangsa dan negara.

### Saran

Pendidikan karakter seharusnya menjadi agenda penting juga di sekolah dalam melahirkan peserta didik yang memiliki moral, akhlak dan etika, nilai budi pekerti agar siswa menjadi anak yang bermartabat dan berbudaya.

Dan untuk sekolah yang menerapkan pendidikan karakter harus bisa menjalankan nilai – nilai karakter secara . Serta bagi orangtua diharapkan juga agar dapat membantu bagaimana karakter anak dapat berkembang dengan sebaik mungkin ketika di rumah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Edi Rohendi , ( 2017), *Pendidikan Karakter di Sekolah*. BAB III METODE PENELITIAN. Metode wawancara mendalam (in depth interview) untuk menggali informasi, (2016), dari <https://123dok.com/document/zk0k1m1y-metode-penelitian-metode-wawancara-mendalam-interview-menggaliinformasi.html>
- Hermanto Maman, (2020) , “ ANALISIS PROBLEMATIKA PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR (Studi Pada SD Negeri Sangiang Pulau Kabupaten Bima) “
- Sri Tulasmini, ( 2022 ) , Karakteristik Anak Masa Kelas Rendah
- Suryaman , Hari Karyono, ( 2018 ) , Sekolah Dasar : Kajian Teori dan Praktik Pendidikan